

FORMAT WAWANCARA GURU

Identitas Guru

Nama	: Dadang Syarif Ismail, S.Pd
Sekolah asal	: SMPN 5 Karawang
Mata pelajaran	: IPA dan Matematika
Beban mengajar	24jam/minggu
Kelas yang diajar	: VIII
Pengalaman bekerja	: 22 tahun
Latar blk. pendidikan	: S1 PLS , D3 IPA)

Nama	: Neni Yuati, SPd.
Sekolah asal	: SMPN 5 Karawang
Mata pelajaran	: IPA dan Matematika
Beban mengajar	24 jam/minggu
Kelas yang diajar	: VIII, IX
Pengalaman bekerja	: 10 tahun
Latar blk. pendidikan	: S1 mat FKIP Univ Bung Hatta

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	P e r t a n y a a n	J a w a b a n
1.	Apakah silabi dan bahan ajar Ibu/Bapak siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran? Jika ya, kapan disiapkannya dan perlu waktu berapa lama? Jika tidak, mengapa?	IPA: Silabi sudah jadi biasanya dari MGMP dipakai untuk seluruh karawang, juga ada yang mengambil dari daerah lain (untuk perbandingan). Mat: RPP Ibu neni ada dari MGMP ada yang dibuat sendiri. Pak dadang (IPA): RPP rembukan di MGMP untuk digunakan seluruh karawang, dengan sedikit penyesuaian. Metoda disesuaikan dengan keadaan (alat) kalau ada langsung kalau tidak disesuaikan. LKS IPA yang sudah jadi belum cukup inginnya buatan sendiri, bahkan harus disesuaikan dengan lingkungan sendiri. Kendala membuat LKS karena penerbit langsung nge Drop ke sekolah. Kalau tidak pakai ada beban juga karena orang lain pakai. Matematika: juga sama Perangkat pembelajaran lain LKS dari penerbit (sebagian besar pegang) Ingin bikin sendiri tapi pengetahuan masih kurang. Matematika: MGMPnya kurang
2.	Fasilitas apa yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran? Laboratorium sains, bahasa, alat peraga	IPA: Lab bisa menunjang tapi ada semacam KIT (cahaya, mekanika, panas). Semuanya 1 set, hampir semuanya demonstrasi. Hampir tidak ada alat yang bisa untuk lebih dari 1. Dalam satu semester demonstrasi belum dilaksanakan. Karena yang alatnya ada pada

No.	Pertanyaan	Jawaban
	(manipulatif)? Berapa sering fasilitas tersebut digunakan? Kendala dalam pemanfaatannya?	pelajaran semester ini rusak. Tapi mencoba membuat sendiri (elektroskop) swadana. Matematika : alat peraga ada (kubus, balok) ditugaskan kepada siswa. Siswa antusias, orang tua tidak keberatan. OHP dulu ada sekarang hilang. (sering kecurian) (OHP, mikroskop, dsb)
3.	Apakah kegiatan <i>hand-on</i> sering dilakukan dalam pembelajaran? Untuk topik apa? Kegiatannya bagaimana? Bahan/alat yang digunakan?	IPA: Anak membuat alat Langsung dalam kehidupan sehari-hari (papan tulis tentang bentuk) Kegiatan siswa : Dalam biologi pelajaran unggas ditugaskan membawa rangka unggas (ayam bakar tulangnya jangan dimakan), rangka ikan banding. Matematika : membuat alat peraga ada (kubus, balok) ditugaskan kepada siswa
4.	Ceritakan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas/lab. Mengapa kegiatan seperti itu yang sering dilakukan?	<u>IPA</u> : Pembelajarannya teori dahulu baru anak digiring untuk membuktikan. Kendala menemukan konsep (digiring dg pertanyaan) kadang-kadang mereka enggan menjawab (pasif) respon kurang. Mungkin anak pasif atau teknik bertanya nya kurang bagus. Jadi waktunya tidak cukup. Menemukan sendiri pada prakteknya sulit. <u>Matematika</u> : materi diterangkan sebentar langsung ke contoh soal. Pembelajarannya : Setelah anak membuat bangun ruang di rumah lalu ditanyakan ke siswa. Anak lebih suka langsung ke alat. <u>IPA</u> : Tidak ada alat demonstrasi siswa diajak keluar (kelas I) ekosistem, pengukuran. Diajak untuk mengukur lapangan (anak lebih suka) Kesulitan pengelolaan: sulit karena mengontrolnya sulit, manfaatnya mereka lebih senang dan lebih diserap.
5.	Bagaimanakah Ibu/Bapak melakukan evaluasi (asesmen) pembelajaran? Evaluasi proses? Evaluasi hasil?	IPA : evaluasi proses jarang dilakukan, paling2 sikap dia ketika belajar (main-main atau tidak) . Evaluasi hasil : setiap BAB ada ulangan, tesnya : esai atau pilihan ganda yang jarang tes performance (penggunaan termoter) Matematik : setiap proses ada penilaian (pemecahan masalah dan analisis) ada contoh soal. Umpan balik : jika nilai rendah kasih tugas, atau kasih soal lagi. Hasil UN : biasa ha..ha Nilai harian : lebih kurang dari sekolah lain (kualitas input atau kulaitas guru) Tes : esai dan pilihan ganda
6.	Apakah Ibu/Bapak merasa puas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan? Jika tidak, masalah apakah yang biasanya timbul? Apakah hal tersebut selalu dipikirkan bagaimana mengatasi dan menindaklanjutinya?	IPA Belum puas , sering ikut MGMP saling tukar pikiran Matematik : belum puas, MGMP juga kurang sekali kegiatannya. Mungkin informasi kurang padahal ingin. Upaya sendiri : ikut seminar walaupun tidak terkait langsung. Upaya IPA: memvariasikan model atau metode, kadang-kadang kembali ke konvensional

No.	Pertanyaan	Jawaban
		dengan variasi tanya jawab dan humor. Matematik : Pendekatan dibawa keluar (himpunan), pengukuran perbandingan dibawa keluar
7.	Apakah Ibu/Bapak selalu berupaya membelajarkan siswa lebih baik daripada pembelajaran sebelumnya? Jika ya, bagaimana caranya?	Ada, tetapi pengetahuan saya masih kurang, sehingga masih belum lebih baik.
8.	Buku apakah yang digunakan siswa? Buku lain yang digunakan guru?	Buku sudah di drop, anak tidak boleh membeli buku (dari kabupaten). Walaupun dropan buku hanya sedikit tidak bias satu anak satu buku, paling metoda penugasan untuk soal yang sulit dituskan mencari diperustakaan. Bupu pegangan : penerbit Intan Pariwara atau penerbit lain yang dating diminta sampelnya. Matematika : buku kuirang sekali bagi siswa, untuk guru mencari sendiri ke took buku. Siswa sangat terbatas inginnya siswa punya tapi dari atas kebijakan tidak boleh. IPA : sebelum ada kebijakan saya menjual sendiri buku ke siswa hasil buatan sendiri. Tujuannya karena dari percetakan sangat mahal, agar semua siswa punya. Tahun lalu siswa punya semua.

Kegiatan Laboratorium (Khusus untuk Guru Sains)

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Bagaimanakan pendapat Ibu?Bapak tentang kegiatan laboratorium dalam pembelajaran sains?	Lab pernah menjadi kelas, sekarang kelas sudah memadai lab khusus. Pemanfaatannya bergilir, tahun kemarin saya fisika sekarang harus ipa tidak boleh dipisah.
10.	Apakah fasilitas laboratorium yang dimiliki sudah memadai?	Untuk Biologi kurang menguasai alat-alatnya ada tapi belum memadai, kebanyakan kiriman alat fisika namun hanya satu set.
11.	Berapa sering dalam satu semester melakukan praktikum?	Satu semester 4 atau 5 kali dari 36 pertemuan
12.	Topik apa saja dalam pelajaran sains yang menggunakan laboratorium?	Topik bunyi dengan menggunakan slinki (demonstrasi) bentuk gelombang.
13.	Apakah petunjuk praktikum Ibu/Bapak siapkan sebelum melaksanakan kegiatan laboratorium? Jika ya, kapan disiapkannya dan perlu waktu berapa lama? Jika tidak, mengapa?	Aktivitas siswa : guru mendemonstrasikan LKS harusnya dibuat sendiri tapi karena memakai orang lain jadi disesuaikan.
14.	Metode apakah yang dilakukan dalam praktikum? Langkah/scenario praktikum?	Menugaskan bawa rangka sekelas satu (yang punya aja)

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Bagaimanakah kegiatan praktikum dilakukan, individual/kelompok, berapa orang siswa?	Demonstrasi
16.	Bagaimanakah upaya dalam memfasilitasi kegiatan laboratorium?	Menugaskan bawa rangka sekelas satu (yang punya aja)
17.	Kendala apakah yang dihadapi Ibu/Bapak dalam melaksanakan kegiatan laboratorium?	Tidak ada laboran dan peralatan kurang memadai terutama untuk praktikum, sehingga siswa tidak semua memperoleh pengalaman melakukan percobaan.
18.	Apakah Ibu/Bapak menyiapkan LKS untuk kegiatan laboratorium?	LKS menggunakan yang sudah jadi.
19.	Pengalaman belajar apakah yang diperoleh siswa dari kegiatan laboratorium?	Hanya pengamatan melalui demonstrasi,. Siswa jarang dapat mengambil data dan mengolah data, karena peralatan tidak memadai.
20.	Apakah siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan, mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan, dan mempresentasikan hasil percobaan?	Hanya pengamatan itu pun melalui demonstrasi, jadi hanya beberapa orang siswa yang dapat mengamati langsung karena keterbatasan alat.
21.	Bagaimanakah Ibu/Bapak mengevaluasi kegiatan laboratorium?	Evaluasi hanya dengan memberikan reword pada kelompok atau siswa yang terbaik, dengan memberi tepuk tangan di akhir pelajaran.

B. Persepsi dan Kinerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah persepsi Ibu/Bapak tentang matematika/sains? Pembelajaran matematika/sains?	<u>Sains</u> merupakan pelajaran dasar selain matematika, dalam kehidupan sehari-hari selalu bersangkutan dengan sains. Kalau tidak digarap dengan sungguh-sungguh bangsa kita akan ketinggalan. <u>Matematika</u> : Kemauan belajar kurang sekali, walaupun sangat bersemangat. Ketika laporan sementara dibagikan ada peningkatan.
2.	Masalah apakah yang sering kali muncul dalam pembelajaran matematika/sains? Bagaimana mengatasinya?	Masalah yang muncul <u>IPA</u> : Kesadaran dari orang tua siswa misalnya jarang sekali yang menyuruh anak untuk belajar di luar sekolah.
3.	Upaya apakah yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar?	Upaya matematika: 10 menit pertama diberi latihan diberi nilai besar, PR dinilai, Anak berprestasi matematika tiap kelas bisa dihitung dengan jari.
4.	Pernahkah melakukan/mencobakan suatu inovasi dalam pembelajaran? Mengapa?	Inovasi IPA : sejauh ini belum pernah,

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Menurut Ibu/Bapak inovasi seperti apakah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika/sains?	Baru bisa berusaha untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dahulu.
6.	Apakah Ibu/Bapak sudah bekerja secara optimal di sekolah? Bagaimana dengan guru yang lain? Masih perlukah upaya untuk meningkatkan kinerja guru? Bagaimana caranya?	Belum, guru yang lain sama. Masih sangat perlu
7.	Menurut Ibu/Bapak apakah suasana akademis di sekolah sudah cukup kondusif? Mengapa demikian? Berapa sering Ibu/Bapak (guru lainnya) melakukan/mengikuti: diskusi dengan sesama guru, kegiatan kolaborasi dengan pihak luar sekolah, pelatihan, seminar/lokakarya?	Interaksi akademis cukup ada MGMP disekolah sebulan sekali. IPA yang dibahas BAB per BAB materi, sering, yaitu membahas masalah untuk dicari pemecahannya. Matematik : MGMP rumpun diskusi
8.	Apakah Ibu/Bapak terlibat dalam kegiatan-kegiatan MGMP? Apakah MGMP cukup memfasilitasi guru untuk berkembang? Kegiatan apakah yang biasanya dilakukan MGMP? Saran untuk MGMP?	Saran IPA : Ingin ada pembinaan dari para ahli (UPI) secara periodik, (materi, atau persiapan, pelaksanaan pembelajaran) PTK pernah dilakukan sampai tahap membuat laporan, hanya karena tugas dari Block grand. Matematika: PTK belum.

FORMAT WAWANCARA SISWA

Identitas Siswa

Nama	: 1. Noval 2. Kiki 3. Dewi
Sekolah asal	SMPN 5 KARawang
Kelas	Semua kelas VIII

Persepsi siswa

No.	P e r t a n y a a n	J a w a b a n
1.	<p>Bagaimanakah pendapat kamu mengenai pelajaran matematika/sains? Apakah merupakan pelajaran yang sulit? Mengapa? Apakah kamu menyenangi matematika/sains? Mengapa? Bagaimana cara kamu mempelajari matematika/sains?</p>	<p>1. Pelajaran matematik susah tapi menyenangkan (ibu hidayanti) mengajarnya caranya beda diserahkan kemuridnya masing2. 2. menyenangkan, materi sulit cari tahu ke guru atau ke teman (punya kelompok belajar 4 orang) 3. IPA: enak belajar IPA sehingga tahu Kimia, biologi,</p>
2.	<p>Ceritakan bagaimanakah biasanya kegiatan pembelajaran matematika/sains dilakukan di kelas. Apakah belajar seperti itu membuat kamu memahami matematika/sains dengan baik? Alat peraga/media apakah yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran? Berapa sering guru menggunakannya?</p>	<p>3. Praktek IPA(semester ini belum ada) sebelumnya ada bawa binatang, bawa kacang ijo, bawa botol. Alat peraga matematik: busur, tabung, bangun dibuat dari kawat karton dengan alat peraga lebih menyenangkan. Belajar diluar kelas belum pernah</p>
3.	<p>Kesulitan/masalah apakah yang seringkali kamu hadapi dalam belajar matematika/sains?</p>	<p>Kesulitan matematik : pada rumusnya cara menghitungnya Cara belajar sungguh-sungguh pada malam harinya, belajar tidak dijadikan beban. Trik : catatan-cataatn kecil (rumus-rumusnya) untuk belajar 3. Mat 7 IPA 9</p>
4.	<p>Jika kamu belum mengerti hal yang telah dipelajari di kelas, usaha apakah yang kamu lakukan.</p>	<p>Siswa yang lain tidak ada kemauan untuk belajar. Mengajak belajar bersama pernah tapi anaknya tidak mau</p>
5.	<p>Buku matematika/sains apakah yang digunakan di sekolah? Apakah kamu memiliki buku lainnya? Jika ya, sebutkan.</p>	<p>Buku Paket matematik dari perpustakaan Buku IPA tidak ada pegangan, tapi ada LKS</p>

FORMAT WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Identitas Kepala Sekolah

Nama	: Ruswan Suryana
Sekolah asal	: SMP N 5 Karawang

A. Kapasitas Guru

No.	P e r t a y a a n	J a w a b a n
1.	Bagaimanakah kinerja guru matematika/sains dan guru pada umumnya? Upaya KS?	Saya baru 6 bulan menjadi kepala sekolah di sini. Sifat guru sering banyak yang mangkir, melakukan pendekatan secara personal tetapi masih begitu. Pengaruh kondisi masyarakat terutama pribadi masing-masing. Untuk mengatasinya masih dalam upaya. Rencana guru honor akan diseleksi dengan mengajukan lamaran lagi, ada guru yang tidak efektif karena sering sakit dan jarak terlalu jauh. Kinerjanya ada guru suami istri (istri masuk suami tidak, bergantian) kurang kondusif. Jumlah guru 35 (honor dan tetap). Ada S2. Lebih banyak yang jarang hadir. Upaya lain : dengan kehadiran kepala sekolah lebih dulu (memberi contoh), ada peningkatan, sering ada pertemuan dengan mereka lalu mengingatkan para guru. Kehadiran guru, dulu 50 % kehadirannya, sekarang sudah 75 % kehadirannya.
2.	Bagaimanakah kompetensi guru matematika/sains?	IPA 2 orang PNS, mat 2 orang PNS, Kompetensi guru IPA ada yang bagus D3 IPA, Pa Dadang S-1 Kurikulum. Mat D3 Mat, Bu Enden aktif di laboratorium walaupun alatnya dari anak. Labnya kosong. Hidup sekolah hanya dari BOS. Tidak boleh mungut dari anak. Pemanfaatan BOS untuk biaya operasional siswa saja
3.	Bagaimanakah interaksi antarguru di sekolah?	Interaksi antar guru, selalu ada yang vocal (dari dulunya) ada kelompok-kelompok. Tidak selalu klop pada pimpinan. Hanya menjalankan program yang ada.
4.	Bagaimanakah sikap guru matematika/sains di sekolah?	Sangat antusias untuk mau berubah ikut MGMP. Setelah MGMP kembali seperti semula (mayoritas) tapi ada juga yang berpengaruh
5.	Bagaimanakah keterlibatan guru dalam MGMP? Upaya KS?	Di Kabupaten. Keegiatannya tidak rutin tapi mau menjelang ujian baru rame Propinsi tidak ada. Matematik baru mau dikirim
6.	Kegiatan akademis apa saja yang biasa diikuti/dilakukan guru matematika/sain di luar/dalam	Seminar yang ada bersifat umum (bukan IPA) kadang-kadang diikutsertakan kalau dananya ada. Pelatihan lokal biasanya diikut sertakan. 1 orang TIK, 1 Bhs Inggris dan 1 PKN

No.	Pertanyaan	Jawaban
	sekolah?	

B. Implementasi Kegiatan MGMP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kontribusi sekolah terhadap kegiatan MGMP?	Kontribusinya : Membuat Administrasi pembelajaran
2.	Bagaimanakah memberdayakan guru dalam kegiatan MGMP?	Memberdayakan MGMP masing sulit, masih untuk sendiri itupun kembali ke kebiasaannya
3.	Sejauh mana peran MGMP dalam pembinaan guru?	MGMP perlu karena Guru perlu untuk bertukar pikiran dengan guru lain untuk meningkatkan profesionalnya. Ingin diikuti semuanya supaya ada penyegaran dan ada penambahan pengetahuan. Seharusnya Dinas menentukan sebelumnya kegiatan MGMP tiap mata pelajaran supaya diatur jadwalnya.
4.	Saran Ibu/Bapak untuk MGMP?	MGMP sebaiknya dapat melibatkan semua guru, dan membahas tentang permasalahan yang terkait dengan pembelajaran serta, tentang PTK.

C. Pengelolaan Laboratorium

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana system yang dilakukan dalam mengelola laboratorium? Tenaga pengelola? Pengadaan/pemeliharaan alat-alat laboratoriu?	Lab Kosong Sekolah hanya tergantung dari BOS. Pengelolanya guru IPA, tanpa dibantu laboran. Pengadaan dan pemeliharaan belum optimal.
2.	Berapa persenkah bajet yang digunakan untuk mengelola laboratorium? Apakah dana sebesar itu sudah optimum untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan laboratorium?	Ada tetapi sangat minim. Dengan dana yang ada tentu tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan guru. Lagi pula guru kurang kreatif dalam menggunakan alat peraga dan alat lab.
3.	Masalah-masalah apakah yang dilahapi dalam pengelolaan laboratorium?	Kurang tenaga laboran, dan guru jumlah jamnya pada, sehingga tidak sempat untuk mengelola lab dengan baik. Dan kurang mengetahui tentang cara mengelola lab.
4.	Apakah sekolah (guru?) memiliki alat peraga (media/manipulatif) untuk pembelajaran matematika? Bagaimanakah pengadaan, penyimpanan, dan pemeliharaannya?	Ada, tetapi tidak memadai. Pengadaan disesuaikan dengan anggaran, pemeliharaan masih belum optimal. Lab tidak terawat dengan baik.

No.	Pertanyaan	Jawaban